

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU  
PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN**

**SKRIPSI, MEI 2021**

**HELMA SURYANI**

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
KETUBAN PECAH DINI DI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU  
TAHUN 2020**

Vii+32 halaman+5 tabel +11 lampiran

---

**ABSTRAK**

Angka Kematian Ibu menjadi indikator penting dalam menilai derajat kesehatan sebuah Negara, SDGs menargetkan di tahun 2030 rasio AKI 70/100.000 kelahiran hidup sedangkan tahun 2019 AKI terjadi karena perdarahan 1.280 kasus, infeksi 207 kasus, data dari Profil Kesehatan Riau AKI 125 kasus, 28% karena perdarahan, 11% karena infeksi, yang bisa disebabkan karena terjadinya ketuban pecah dini, Faktor faktor yang menjadi penyebab terjadinya ketuban pecah dini adalah, umur yang beresiko, paritas, kelainan letak janin dan kehamilan Gemelli. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian ketuban pecah dini. Jenis penelitian adalah *Analitik* dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Provinsi Riau pada bulan Januari - Mei 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 314 orang ibu bersalin yang tercatat di rekam medis. Pengumpulan data menggunakan lembar Isian dan lembar ceklis, Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa Bivariat. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan umur dengan ketuban pecah dini dengan *p value* 0,000 dengan OR= 5,746, tidak ada hubungan antara paritas dengan ketuban pecah dini *p value* 0,429, ada hubungan antara kelainan letak janin dengan ketuban pecah dini dengan *p value* 0,000 dan OR= 15,702, ada hubungan kehamilan Gemelli dengan ketuban pecah dini dengan *p value* 0,000 dan nilai OR= 13,043. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan skrinning resiko pada ibu hamil untuk menghindari masalah selama kehamilan dan persalinan.

**Kata Kunci : Umur, Paritas, Kelainan Letak, Gemelli dan KPD**  
**Daftar Pustaka : 27 (2009-2020)**